

ABSTRAK

HUBUNGAN KEMAMPUAN *PROBLEM SOLVING* DENGAN HASIL BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING

Oleh

Fera Rahmawati

Kemampuan *problem solving* atau kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran yang adaptif seperti halnya mata pelajaran fisika namun dalam kenyataannya tingkat penguasaan siswa pada pelajaran fisika sangat rendah. Dalam pembelajaran fisika, siswa dituntut untuk selalu berlatih dengan berbagai bentuk soal. Untuk itu siswa harus mengetahui bagaimana cara memecahkan soal yang diberikan oleh guru. Cara terbaik yang dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah adalah memecahkan masalah selangkah demi selangkah dan dengan memberikan pengalaman langsung dalam penemuan konsep fisika itu sendiri. Oleh sebab itu, dengan diterapkannya pembelajaran inkuiri terbimbing diharapkan agar siswa dapat berpikir secara kreatif dan dapat memecahkan masalah secara terampil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan *problem solving* dengan hasil belajar melalui pembelajaran inkuiri terbimbing. Hasil belajar disini mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor *N-gain* rata-rata hasil belajar kognitif siswa 0,39 (kategori sedang), rata-rata skor hasil belajar ranah afektif sebesar 67,61 (kategori memuaskan) dan rata-rata skor hasil belajar ranah psikomotor siswa sebesar 63,94 (kategori baik). Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0, hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga data terdistribusi normal dan linier. Selanjutnya untuk menguji pengaruh dilakukan dengan uji *korelasi* dan *regresi linear sederhana*.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa ada hubungan antara : (1) kemampuan *problem solving* dengan hasil belajar pada ranah kognitif melalui pembelajaran inkuiri terbimbing yang ditunjukkan oleh nilai *sig* pada hasil belajar ranah kognitif adalah sebesar 0,000, dengan koefisien korelasi sebesar 0,617 dan dengan persamaan regresi $Y_1 = -0,393 + 0,893X$, dan (2) kemampuan *problem solving* dengan hasil belajar pada ranah afektif melalui pembelajaran inkuiri terbimbing yang ditunjukkan oleh nilai *sig* pada hasil belajar ranah afektif adalah sebesar 0,004, dengan koefisien korelasi sebesar 0,490 dan dengan persamaan regresi $Y_2 = 35,783 + 0,579X$, serta (3) kemampuan *problem solving* dengan hasil belajar pada ranah psikomotor melalui pembelajaran inkuiri terbimbing yang ditunjukkan oleh nilai *sig* pada hasil belajar ranah psikomotor adalah sebesar 0,000, dengan koefisien korelasi sebesar 0,600 dan dengan persamaan regresi $Y_3 = 32,798 + 0,566X$.

Kata kunci: Kemampuan *Problem solving*, Model pembelajaran inkuiri terbimbing, Hasil belajar.